

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Studi ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif mengacu pada teknik yang dipakai dalam menyelidiki populasi maupun sampel yang sudah ditentukan. Biasanya sampel diambil dengan Acak lalu data dikumpulkan memakai alat penelitian serta analisis pada data dilaksanakan secara kuantitatif yaitu dengan statistik angka yang bertujuan untuk Mendapatkan hasil dari uji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiono, 2014). Berdasarkan Siregar dan Wikarsa (2010) data kuantitatif merupakan data yang numerik ataupun kualitatif yang sudah di kuantifikasi serta pada pengolahan datanya memakai analisis statistik.

Prosedur dari penelitian yang sudah ditetapkan yaitu "Pengaruh X_1 dan X_2 kepada Sikap dan Minat dalam Penggunaan *Mobile Banking* Bank Jatim di Surabaya". Interaksi terjadi antara variabel dalam pengamatan ini, yaitu pengaruh *Perceived Usefulness* (X_1) dan *Perceived Ease of Use* (X_2), *Attitude Toward Using* (Z), serta *Behavioral Intention* (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen yang mencakup fenomena tertentu yang memiliki karakteristik dan keunikan tertentu. (Sugiyono, 2014). Populasi adalah himpunan dari semua individu, objek, atau ukuran yang mungkin menjadi fokus perhatian. (Suharyadi & Purwanto, 2012). Populasi yang menjadi fokus penelitian

ini adalah individu yang berusia 17 tahun ke atas dan memiliki rekening di Bank Jatim di wilayah Surabaya.

3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling

Berdasarkan Sugiono (2014) sampel dikatakan sebagai segmen dari keseluruhan jumlah serta sifat yang dipunyai dari populasi, sehingga sampel memberikan perwakilan dari populasi serta pemilihan sampel perlu dilakukan perhitungan berbagai faktor. Menurut Hair et al (2014) memberikan pernyataan jika jumlah dari sampel minimum sudah tidak Komenda sikan yaitu 10 kali lipat dari hasil total indikator. Pada konteks studi ini, dengan adanya 14 indikator, maka jumlah Informan yang dibutuhkan adalah $14 \times 10 = 140$ orang.

Dalam penelitian ini, Teknik pada proses pengambilan dari sampel yang dipakai yaitu purposive sampling. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa Purposive Sampling adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pengertian ini, peneliti menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang menjadi fokus dalam penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Sampel yang dipilih oleh peneliti memiliki syarat sebagai berikut:

1. Seseorang yang berumur diatas 17 tahun

Pengumpulan kuisioner menggunakan prosedur pemberian skor 1-5 berlaku pada SS = Sangat Setuju (5), S Setuju (4), N = Kurang Setuju (3), TS = Tidak Setuju (2), STS = Sangat Tidak Setuju (1).

3.3 Identifikasi Variabel

Ditemukan 3 variabel dalam penelitian ini, ialah variabel independen, variabel mediasi, dan variabel dependen. Dijelaskan seperti berikut :

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2014), variabel bebas merupakan pengaruh atau atau munculnya variabel dependen (terikat). Observasi terpakai 2 variabel independent (X) yakni *Perceived Usefulness* (X1) dan *Perceived Ease of Use* (X2).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2014), variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau membuat hasil karena keberadaan variabel bebas.. Observasi ini variabel dependen (Y) yakni *Behavioral Intention* (Y).

3. Variabel *Intervening*

Variabel *Intervening* dikatakan sebagai variabel dengan peranan mediasi pada hubungan Di antara variabel eksogen serta variabel endogan. Observasi pada variabel *intervening* (Z) ialah *Attitude Toward Using* (Z).

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada variabel menunjukkan pada sebuah deskripsi yang sudah diberikan pada sebuah variabel dan memberikan interpretasi pada penetapan sebuah tindakan ataupun prosedur operasional yang dibutuhkan dalam melakukan penilaian variabel tertentu (Sugiyono, 2013).

3.4.1 Definisi Operasional Variabel *Perceived Usefulness* (X1)

Dalam penelitian ini dioperasionalkan (PU) adalah tingkat keyakinan nasabah dengan menggunakan Jconnect akan meningkatkan kinerjanya.

Indikator pada variabel *Perceived Usefulness* menurut Kumala dkk. (2020) antara lain :

1. Work More Quickly
2. Useful
3. Effectiveness
4. Performance

3.4.2 Definisi Operasional Variabel *Perceived Ease of Use* (X2)

Dalam penelitian ini dioperasionalkan (PEOU) adalah tingkat kemudahan dalam menggunakan Jconnect bagi nasabah.

Indikator dalam variabel *Perceived Ease of Use* menurut Qomariah (2022) antara lain :

1. Mudah Digunakan
2. Kemudahan Dalam Pembayaran
3. Kemudahan Pengguna
4. Integritas

3.4.3 Definisi Operasional Variabel *Attitude Toward Using* (Z)

Dalam penelitian ini dioperasionalkan (ATU) adalah sikap yang dialami nasabah dalam menggunakan Jconnect.

Indikator dalam Variabel *Attitude Toward Using* menurut Larasati & Wulandadari (2019) antara lain :

1. Kenyamanan Berinteraksi
2. Senang Menggunakan
3. Menikmati Penggunaan

3.4.4 Definisi Operasional Variabel *Behavioral Intention* (Y)

Dalam penelitian ini dioperasionalkan (BI) adalah niat atau keinginan nasabah dalam menggunakan Jconnect.

Indikator dalam variabel *Behavioral Intention* menurut Chawla & Joshi (2019) antara lain :

1. Keinginan Untuk Menggunakan
2. Menggunakan Secara Rutin
3. Minat Merekomendasikan

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data kuantitatif yang digunakan mencakup angka atau nilai numerik serta nominal. Data kuantitatif ini menjadi dasar untuk analisis diskusi yang diperoleh melalui distribusi kuesioner yang kemudian diolah dan diukur berdasarkan nilai numerik (*scoring*).

3.5.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2014) data kuantitatif adalah informasi khusus dikumpulkan dan terkait langsung dengan permasalahan penelitian yang akan diinvestigasi. Dalam riset ini, data kuantitatif terdiri dari jawaban partisipan kepada pernyataan dalam kuesioner yang dikumpulkan di Kota Surabaya. Data primer ini menjadi sumber informasi utama dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2014), data sekunder adalah sumber informasi yang mengandung elemen utama dan detail, atau sumber informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal, karya tulis, dan informasi daring yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang diterapkan dalam observasi ini adalah melalui penggunaan kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert, yang mengharuskan Informan memberikan nilai dengan skala 5 poin, di mana (1) Sangat Tidak Setuju (STS); (2) Tidak Setuju (TS); (3) Netral (N); (4) Setuju (S); (5) Sangat Setuju (SS).

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metodologi *Partial Least Square (PLS)*. Untuk mengolah data dan menyimpulkan hasil, peneliti menggunakan program *SmartPLS*. *Partial Least Square (PLS)* adalah model persamaan *Structural Equation Modeling*

(SEM) yang berfokus pada komponen atau varia. Hasilnya adalah residual dari variabel dari variabel dependen (Ghozali, 2008)

Analisis pada Partial Least Square (PLS) dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain :

1. Analisis *Outer Model*
2. Analisis *Inner Model*
3. Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian *Outer Model* atau Model Pengukuran

Analisa mau di luar dipakai dalam melakukan evaluasi pengukuran yang memadai dalam menjadi pengukuran yang sah.

1. *Convergent Validity*

Convergent validity (Validitas konvergen) pada mode sebuah pengukuran maupun indeks dari refleksi dilakukan penilaian melalui hubungan diantara nilai item maupun komponen dengan nilai konstruksi yang sudah di itu memakai metode Partial Least Squares atau PLS. Melakukan pengukuran refleksi dianggap baik apabila hubungannya berdasarkan struktur yang sudah diukur lebih tinggi dari 0,70. Tahapan awal pembangunan skala pengukuran, mempunyai nilai beban pengukuran sekitar 0,5 hingga 0,60 mempunyai anggapan memadai. (Ghozali, 2008)

2. *Discriminant Validity*

Discriminant validity Pada model pengukuran memakai metrics dari refleksi yang sudah di evaluasi dengan melihat dari cross loading pada konstruk yang dikembangkan. Apabila hubungan diantara satu konstruk

pada lainnya serta satu indikator lebih tinggi daripada korelasi dengan konstruk lainnya, menandakan bahwa konstruk tersebut lebih baik dalam memprediksi indikator dibandingkan dengan konstruk lainnya. Cross loading dengan nilai lebih besar dari 0,70 dianggap memadai. Validitas diskriminan mencerminkan tingkat kesesuaian dengan temuan penelitian sebelumnya. (Ghozali, 2008)

3. *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah dievaluasi melalui dua pendekatan, yaitu konsistensi internal dan koefisien alpha Cronbach, untuk menilai keandalan total dari struktur pengukuran. (Imam Ghozali, 2008). Pada uji Cronbach's Alfa nilai yang diinginkan yaitu lebih dari 0,70 pada semua konstruk.

4. *Average Variance Extracted (AVE)*

Average Variance Extracted (AVE) merupakan indikator yang Bisa dipakai dalam melakukan pengukuran ke andalan Skor dari komponen sebuah variabel merupakan Average Variance Extracted (AVE). Hasilnya cenderung lebih konservatif daripada keandalan komposit, dan nilai AVE diharapkan melebihi 0,5.(Ghozali, 2008)

3.7.2 **Pengujian *Inner Model* atau Model Struktural**

Model inner mengilustrasikan kaitan antara variabel yang didasarkan pada dasar teori. Evaluasi dari model struktural dilakukan dengan memperhitungkan nilai R-square pada konstruk yang berperan sebagai variabel dependen.

1. *Estimasi Koefisien Jalur (Path Coefficient)*

Koefisien pada jalur ini dipakai dalam menentukan sebuah pengaruh dari variabel dengan parsial maupun Mengetahui apakah ada pengaruh langsung di antara variabel, serta memberikan gambaran mengenai arah dari hubungan di antara variabel bagi yang positif maupun yang negatif.

2. *Coefficient of determination (R^2)*

Ketika melakukan evaluasi model menggunakan *PLS*, langkah awalnya adalah *Coefficient of Determination (R^2)* untuk setiap variabel dependen. Perubahan dalam nilai *R Squared* Bisa dipakai untuk melakukan penilaian signifikansi Pengaruh kepada variabel independen yang sudah ditentukan kepada variabel dependen. Skala nilai-nilai *R square* adalah 0,75 (tinggi), 0,05 (sedang), dan 0,25 (rendah). (Ghozali, 2008).

3. *F Square*

F^2 memiliki tujuan untuk memvisualisasikan sejauh mana Ke berpengaruh pada variabel prediktor atau variabel Eksogen kepada variabel endogan pada konteks struktural. Menurut Ghozali (2008) klasifikasi kan ke dalam tiga kategori seperti nilai 0,02 untuk keterpengaruhan yang lemah, nilai 0,15 untuk ke berpengaruh moderat nilai 0,35 untuk berpengaruh kuat.

4. *Goodness of Fit (GoF)*

Uji *Goodness of Fit* dilaksanakan untuk menilai kesesuaian model secara keseluruhan, baik pada *outer model* maupun *inner model*, serta untuk menentukan apakah terdapat kesesuaian antara nilai yang diamati dan nilai yang

diharapkan dalam model. Standar yang digunakan adalah nilai $NFI > 0,662$ pada model *fit*.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian saat ini Uji dua sisi dan memberikan cerminan dari kekuatan di antara struktur, melakukan pelibatan dari uji koefisien jalur langsung serta pada jalur efek yang tidak langsung.. Untuk mengevaluasi signifikansi koefisien jalur, penggunaan metode bootstrap (resampling) Bisa mendapatkan hasil yang jauh lebih valid (Rialdy et al., 2021).